

**PERANAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PLERED  
DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT  
MENGENAI URUTAN WALI NIKAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

### **Rihadatul Aisyah. NIM: 2008201086, “PERANAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PLERED DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH”**

Pernikahan merupakan institusi sosial yang sangat penting dalam masyarakat, dan sahnya akad nikah ditentukan oleh keberadaan wali nikah dan urutannya yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Namun, di Desa Gamel Kecamatan Plered, terjadi kasus kesalahan wali nikah pada pernikahan anak luar kawin. Hal ini menyoroti pentingnya pemahaman yang benar tentang proses pernikahan, terutama mengenai urutan wali nikah, yang merupakan faktor penentu sah atau tidaknya sebuah pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan wawancara langsung dengan masyarakat serta pihak KUA Kecamatan Plered. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan KUA Kecamatan Plered telah menerapkan berbagai mekanisme untuk mengatasi minimnya pengetahuan masyarakat mengenai urutan wali nikah. Melalui program penyuluhan rutin yang disertai dengan materi visual dan melibatkan kader masyarakat, KUA telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses pernikahan sesuai ajaran Islam. Selain itu, layanan konsultasi langsung, pemanfaatan media sosial, dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lokal menjadi upaya tambahan KUA dalam menyebarkan informasi secara luas. Dengan adanya bimbingan langsung kepada calon pengantin dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, KUA memastikan bahwa upayanya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. KUA Kecamatan Plered berharap dapat membantu masyarakat menjalani proses pernikahan dengan lancar dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

**Kata Kunci:** Urutan wali nikah, mekanisme, peran dan Kantor Urusan Agama.

## ABSTRACT

**Rihadatul Aisyah. NIM: 2008201086, "THE ROLE OF THE PLERED DISTRICT RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE IN PROVIDING THE COMMUNITY'S UNDERSTANDING REGARDING THE ORDER OF MARRIAGE GUARDIANS"**

Marriage is a very important social institution in society, and the validity of a marriage contract is determined by the presence of a marriage guardian and the order in which certain conditions are met. However, in Gamel Village, Plered District, there was a case of marriage guardian error in the marriage of an illegitimate child. This highlights the importance of correct understanding of the marriage process, especially regarding the order of marriage guardians, which is a determining factor in whether a marriage is valid or not. This research uses a qualitative approach with case study methods and direct interviews with the community and the Plered District Religious Affairs Office. The results of the research show that the role of the Plered District Religious Affairs Office has implemented various mechanisms to overcome the lack of public knowledge regarding the order of marriage guardians. Through routine outreach programs accompanied by visual material and involving community cadres, the Office of Religious Affairs has succeeded in increasing public understanding of the marriage process according to Islamic teachings. In addition, direct consultation services, use of social media, and collaboration with local stakeholders are additional efforts by the Office of Religious Affairs to disseminate information widely. By providing direct guidance to prospective brides and grooms and regular evaluations of program effectiveness, the Office of Religious Affairs ensures that its efforts to increase public understanding are continuously improved and adapted to needs. The Plered District Religious Affairs Office hopes to help people go through the marriage process smoothly and in accordance with the teachings of the Islamic religion.

**Keywords:** Order of marriage guardians, mechanism, role and Office of Religious Affairs.

## خلاصة

رهادة العائشة 2008201086، " دور مكتب الشؤون الدينية في منطقة بليريد في توفير فهم المجتمع فيما يتعلق بأمر أوصياء الزواج"

الزواج مؤسسة اجتماعية مهمة جداً في المجتمع، ويتم تحديد صحة عقد الزواج بحضور ولي الزواج وترتيب استيفاء شروط معينة. ومع ذلك، في قرية جميل، منطقة بليريد، كانت هناك حالة خطأ ولي الأمر في زواج طفل غير شرعي. وهذا يبرز أهمية الفهم الصحيح لعملية الزواج، خاصة فيما يتعلق بترتيب أولياء الزواج، وهو العامل الحاسم في صحة الزواج من عدمه. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع أساليب دراسة الحالة والمقابلات المباشرة مع المجتمع ومكتب الشؤون الدينية في مقاطعة بليريد. تظهر نتائج البحث أن دور مكتب الشؤون الدينية في مقاطعة بليريد قد نفذ آليات مختلفة للتغلب على نقص المعرفة العامة فيما يتعلق بترتيب أولياء أمور الزواج. ومن خلال برامج التوعية الروتينية المصحوبة بمواد مرئية وإشراك كوادر المجتمع، نجح مكتب الشؤون الدينية في زيادة فهم الجمهور لعملية الزواج وفقاً للتعاليم الإسلامية. بالإضافة إلى ذلك، تعد خدمات الاستشارة المباشرة، واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي، والتعاون مع أصحاب المصلحة المحليين بمثابة جهود إضافية يبذلها مكتب الشؤون الدينية لنشر المعلومات على نطاق واسع. من خلال توفير التوجيه المباشر للعرائس والعرسان المحتملين والتقييمات المنتظمة لفعالية البرنامج، يضمن مكتب الشؤون الدينية أن جهوده لزيادة فهم الجمهور تتحسن باستمرار وتتكيف مع الاحتياجات. ويأمل مكتب الشؤون الدينية في مقاطعة بليريد في مساعدة الناس على اجتياز عملية الزواج بسلاسة ووفقاً لتعاليم الدين الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: ترتيب أولياء الزواج، الآلية، الدور، ديوان الشؤون الدينية.

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERANAN KUA KECAMATAN PLERED DALAM MEMBERIKAN  
PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN  
WALI NIKAH**

Diajukan Sebagai Syarat

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

**RIHADATUL AISYAH**

NIM: 2008201086

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. H. Khaeron, M.Ag**

NIP. 196004241985031 004

**Akhmad Shodikin, M.H.I**

NIP. 197311042007101 001

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

**Ascp Saepullah, M.Ag M.H.I**

NIP. 19720915 2000031 001



NOTA DINAS

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di

Tempat

*Assalamu`alaikum Wr.Wb*


Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I Rihadatul Aisyah, NIM: 2008201086 dengan judul: **“PERANAN KANTOR URUSAN AGAMA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH ”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.


*Wassalamu`alaikum, Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Drs. H. Khaeron, M.Ag**  
NIP. 196004241985031 004

  
**Akhmad Shodikin, M.H.I**  
NIP. 197311042007101 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga

  
**Asep Saebullah, S.Ag, M.H.I**  
NIP. 19720915 200003 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

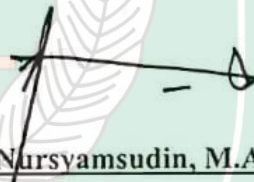
Skripsi yang berjudul “PERANAN KUA KECAMATAN PLERED DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH ”, oleh Rihadatul Aisyah, NIM: 2008201086, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

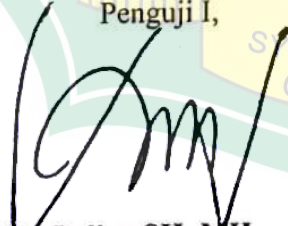
### Sidang Munaqasah

Ketua Sidang,  
  
Asep Saepullah, S.Ag, M.H.I  
NIP. 19726915200003 1 001


Sekretaris Sidang,

  
Nursyamsudin, M.A  
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

  
Dr. Leliya SH, MH  
NIP. 19731228200710 2 003

Penguji II,

  
Dr. H Edy Setvawan Lc, MA  
NIP. 19770405 200501 1 003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rihadatul Aisyah  
Nim : 2008201086  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 03 Mei 2002  
Alamat : Blok Kebon Gede RT 03 RW 04 Desa Gamel  
Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Jawa Barat

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERANAN KUA KECAMATAN PLERED DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



**Rihadatul Aisyah**  
**NIM: 2008201086**



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan yang pertama untuk kedua orang tua saya, Bapak Markapi dan Mamah Sri Ati beliau adalah orang yang paling saya hormati dan sayangi yang sudah berhasil menjadi orang tua, men support anaknya sampa ada di titik ini dan juga pembimbing terbaik di dunia. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini, namun sangat dinantikan oleh kedua orang tuaku. Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukan juga sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan orang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanya sebaik baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Terahir.. saya mengucapkan beribu ribu Terimakasih untuk semua yang bapak dan mamah berikan. Perhatian, kasih sayang, materi, dan cinta paling besar untuk anakmu. Bapak dan mamah sudah berhasil memberikan pendidikan terbaik untukku, terimakasih bapak dan mamah sudah mengantarkanku berada sampai di titik ini. Tanpa bapak dan mamah anakmu ini bukanlah apa-apa. Cinta dan sayangku selalu untuk bapak dan mamah, semoga bapak dan mamah selalu diberi kesehatan dan kemudahan untuk segala urusanya aamiin.

**اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا**

Artinya: *Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku di waktukecil!"*

## Daftar Riwayat Hidup



Peneliti bernama lengkap Rihadatul Aisyah, lahir di Cirebon pada tanggal 03 Mei 2002 dari pasangan Markapi dan Sri Ati. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat tempat tinggal di blok Kebon Gede RT 03 RW 04 Desa Gamel, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 1 GAMEL pada tahun 2014
2. SMPN 1 CIWARINGIN pada tahun 2017
3. MAN 2 CIWARINGIN CIREBON pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi **“PERANAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PLERED DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH”**, dibawah bimbingan Bapak Drs H Khaeron M.Ag dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I.

## MOTTO

“Jangan katakan pada Allah 'aku punya masalah besar', tetapi katakan pada masalah bahwa aku punya Allah Yang Maha besar.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Rencana Allah pasti berakhir dengan baik, jika kau belum baik maka belum berakhir.”

(Penulis)

“Ketika kita mengeluarkan segenap kesungguhannya , maka kita akan mencapai inti dari cita citanya.”

(Marwan)

“Tak masalah seberapa lambat kita berjalan, asalkan kita tidak pernah berhenti untuk tetap berusaha.”

(Afwah Ilahiyah)

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERANAN KANTOR URUSAN AGAMA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak, Asep Saepullah, M.Ag M.H.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Drs. H. Khaeron M.Ag dan Bapak Akhmad Shodikin M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
5. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Keluarga atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Kepala KUA Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon khususnya bapak Muhammada Nuh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan

di Desa Gamel Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.

7. Kepada diri sendiri Terimakasih sudah kuat dan berjuang sampe di titik ini walaupun perjuangan kedepanya masih panjang dan belum selesai
8. Kepada cinta kasih adik adik saya Najwan Afiyat dan Azzam Amir Ziyad. Terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi kepada kakakmu ini.
9. Kepada Marwan yang telah menjadi motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segera. Yang menemani, mendengarkan keluhan-keluhan dalam membuat skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan satu kelas Anggi Sofiani, Fitria Nurfauziah, Pradita Putri Lubnan, Kasih Melati dan Anna Nurul, terimakasih karena sudah menjadi penyemangat untuk pergi ke kampus untuk belajar, terimakasih juga sudah menjadi teman ngobrol, teman keluh kesah yang baik dan asik.
11. Teman-teman Hukum Keluarga Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.

Cirebon, 24 Februari 2024



**RIHADATUL AISYAH**

**NIM: 2008201086**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Perumusan Masalah.....	<b>6</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>8</b>
D. Kegunaan Penelitian.....	<b>8</b>
E. Penelitian Terdahulu .....	<b>9</b>
F. Kerangka Pemikiran.....	<b>13</b>
G. Metodologi Penelitian .....	<b>14</b>
H. Sistematika Penulisan .....	<b>19</b>
<b>BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG URUTAN WALI NIKAH</b> .....	<b>22</b>
A. Pengertian Wali Nikah.....	<b>22</b>
B. Dasar Hukum Wali Nikah.....	<b>25</b>
C. Macam-Macam Wali Nikah .....	<b>26</b>
D. Syarat Wali Nikah .....	<b>30</b>
E. Urutan Wali Nikah.....	<b>36</b>
F. Peran KUA dan Tugasnya.....	<b>38</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KUA KECAMATAN PLERED</b> .....	<b>41</b>

A. Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Plered .....	41
B. Letak Geografis Wilayah KUA Kecamatan Plered.....	44
C. Program Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Plered.....	47
D. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Plered .....	56
<b>BAB IV ANALISIS PERAN KUA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP MASYARAKAT MENGENAI URUTAN WALI NIKAH .....</b>	<b>51</b>
A. Bagaimana Peranan KUA Kecamatan Plered Dalam Memberikan Pemahaman Terhadap Masyarakat Mengenai Urutan Wali Nikah.....	51
B. Bagaimana tanggapan KUA Kecamatan Plered terhadap masyarakat yang minim pengetahuan mengenai urutan wali nikah?.....	53
C. Bagaimana mekanisme penanganan yang diterapkan KUA Kecamatan Plered terhadap masyarakat yang minim pengetahuan mengenai urutan wali nikah?.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
Kesimpulan.....	60
Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

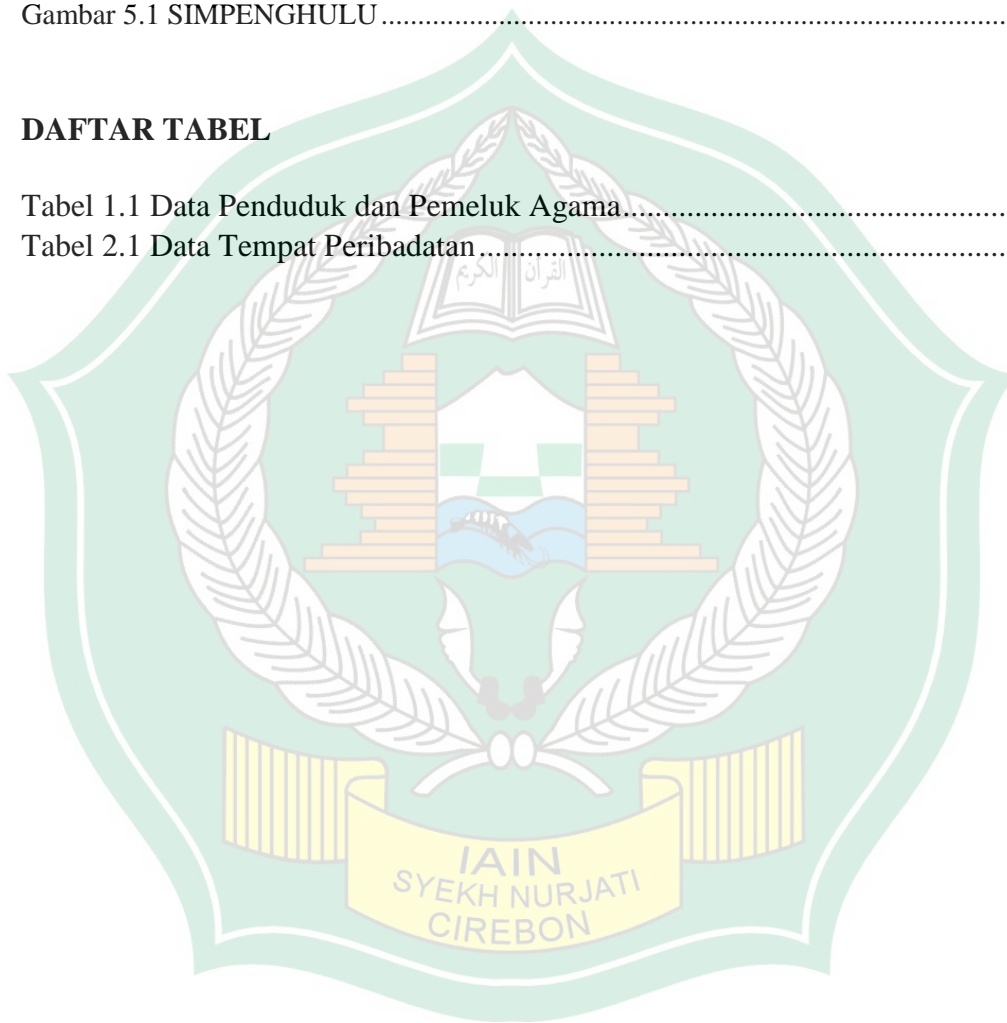


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan Plered .....	46
Gambar 2.1 Simkah Web dalam pengelolaan data Nikah dan rujuk. ....	50
Gambar 3.1 Simponi dalam pelyanan briling biaya nikah. ....	50
Gambar 4.1 SIWAK Database perwakafan tanah milik .....	50
Gambar 5.1 SIMPENGHULU .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk dan Pemeluk Agama .....	47
Tabel 2.1 Data Tempat Peribadatan .....	48





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)

ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A

ا	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
ؤ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

#### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

##### 1. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### 2. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-afal* atau *raudatul afal*

طَالِحَةٌ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*  
نُعَمُّ = *nu' \_ 'imā*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru*      أَشْمَسُ = *asy-syamsu*  
النَّمْلُ = *an-namlu*      اللَّيْلُ = *al-lailu*

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru*      الْفَقْرُ = *al-faqru*  
الْغَيْبُ = *al-gaibu*      الْعَيْنُ = *al-'ainu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak

diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سَيُّ	=	<i>syai 'un</i>	أَمْرَتْ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلْ	=	<i>akala</i>

#### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafzīlā bi khusus al sabab.

#### I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِاللَّهِ الْأَمْرِ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

#### J. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātilah

